

# PENINGKATAN KAPASITAS UMKM MELALUI PELATIHAN AUDIT SEDERHANA SEBAGAI UPAYA PENGUATAN TATA KELOLA KEUANGAN

Nurul Fachriyah<sup>1</sup>, Octadila Laily Anggraeni<sup>1</sup>, Nurhidayah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Brawijaya

[nurul.f@ub.ac.id](mailto:nurul.f@ub.ac.id)

## ABSTRAK

UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah, namun banyak di antaranya mengalami hambatan dalam pengembangan usaha akibat lemahnya tata kelola keuangan. Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi adalah ketiadaan sistem audit sederhana yang dapat membantu pelaku usaha memahami kondisi finansial secara transparan dan akuntabel. Menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan audit sederhana sebagai upaya penguatan tata kelola keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 12 Agustus 2025 di kantor Kelurahan Karang Besuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang dengan peserta para pelaku UMKM setempat. Pemateri adalah Nurul Fachriyah dari Universitas Brawijaya. Metode kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, serta simulasi audit sederhana yang aplikatif sesuai dengan kebutuhan UMKM. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar audit sederhana serta mengaplikasikannya dalam pencatatan dan evaluasi keuangan usaha. Hal ini sejalan dengan teori tata kelola keuangan yang menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam mengelola sumber daya. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa capaian program sesuai dengan rancangan awal, serta memberikan perubahan positif bagi mitra berupa peningkatan kesadaran dan keterampilan dalam tata kelola keuangan, yang pada gilirannya memperkuat fondasi keberlanjutan usaha UMKM di Kelurahan Karang Besuki.

**Kata Kunci:** UMKM, tata kelola, audit sederhana, keuangan, pelatihan

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional, termasuk di Kota Malang. UMKM tidak hanya berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berperan dalam memperkuat struktur ekonomi kerakyatan (Malia et al., 2023). Namun demikian, perkembangan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat daya saing dan keberlanjutan usahanya. Salah satu permasalahan yang dominan adalah lemahnya tata kelola keuangan, terutama dalam hal pencatatan transaksi, pengendalian arus kas, serta minimnya pemahaman mengenai praktik audit sederhana yang dapat digunakan untuk menilai kondisi finansial usaha (Octavia et al., 2022). Tanpa tata kelola yang baik, banyak UMKM kesulitan melakukan evaluasi usaha secara objektif sehingga strategi pengembangan bisnis tidak dapat dilakukan secara terarah.

Rumusan masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan melalui pemahaman dan penerapan audit sederhana. Rumusan ini menjadi penting karena praktik audit sederhana dapat membantu pelaku usaha untuk menilai transparansi dan akuntabilitas keuangan, sekaligus memberikan dasar yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan bisnis (Wijaya et al., 2025).

Sejumlah kajian pustaka menunjukkan bahwa tata kelola keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan UMKM. Menurut teori akuntabilitas dan transparansi keuangan, pencatatan yang rapi serta evaluasi berbasis audit sederhana memungkinkan pelaku usaha mengetahui kondisi finansial yang sesungguhnya, mengidentifikasi kelemahan, dan merencanakan perbaikan usaha (Aliah et al., 2025). Penelitian terdahulu juga menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung

terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan UMKM mengaplikasikan konsep manajemen keuangan sederhana (Khomilah et al., 2025). Hal ini menguatkan relevansi program pelatihan audit sederhana sebagai solusi yang aplikatif dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman praktis mengenai audit sederhana serta membekali pelaku UMKM dengan keterampilan dasar untuk menerapkannya dalam usaha masing-masing. Dengan demikian, UMKM di Kelurahan Karangbesuki dapat memperkuat tata kelola keuangan sehingga lebih siap menghadapi tantangan persaingan dan mengelola risiko usaha (Pramana, 2025).

Manfaat dari pengabdian ini tidak hanya dirasakan oleh mitra UMKM secara langsung dalam bentuk peningkatan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga bagi masyarakat luas. Bagi UMKM, kemampuan mengelola keuangan secara lebih terstruktur akan membuka peluang untuk mengakses sumber pembiayaan, memperluas pasar, dan meningkatkan keberlanjutan usaha (Sari & Khomilah, 2023).

Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi sarana implementasi ilmu pengetahuan sekaligus wujud nyata kontribusi akademisi dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis masyarakat. Pada akhirnya, pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara dunia akademik, pemerintah lokal, dan pelaku usaha dalam mendorong tumbuhnya UMKM yang tangguh, akuntabel, dan berdaya saing (Pamungkas et al., 2024).

## 2. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian masyarakat ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai tahapan yang ditempuh sejak persiapan hingga evaluasi program. Pendekatan yang digunakan menekankan pada keterlibatan aktif mitra UMKM agar kegiatan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga aplikatif dan berorientasi pada perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan (Reswari, 2023). Seluruh tahapan dirancang secara sistematis agar sejalan dengan tujuan penguatan tata kelola keuangan UMKM dan menghasilkan dampak nyata bagi mitra sasaran.

### 2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2025 bertempat di Kantor Kelurahan Karang Besuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Lokasi ini dipilih karena merupakan kawasan dengan konsentrasi pelaku UMKM yang cukup tinggi, namun masih menghadapi kendala dalam hal tata kelola keuangan.

### 2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

#### ❖ Tahapan Awal

Tahapan awal pengabdian diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana, perangkat kelurahan, serta ketua Paguyuban UMKM Kelurahan Karang Besuki untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan kegiatan. Persiapan dilakukan melalui diskusi atas permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan dilanjutkan dengan penyusunan modul pelatihan. Sosialisasi program juga dilakukan agar peserta memahami manfaat yang akan diperoleh serta mempersiapkan data usaha sederhana yang dapat digunakan dalam praktik audit. Strategi ini dimaksudkan agar peserta tidak hanya siap secara fisik, tetapi juga memiliki gambaran awal mengenai program (Murdianingsih et al., 2025).

#### ❖ Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program dibagi menjadi tiga sesi utama.

1. Penyampaian materi oleh pemateri dari Universitas Brawijaya yang menjelaskan konsep dasar audit sederhana dan kaitannya dengan tata kelola keuangan UMKM.
2. Diskusi interaktif yang memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan permasalahan nyata yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan.
3. Simulasi audit sederhana menggunakan studi kasus dan data usaha peserta sehingga pelatihan lebih aplikatif.

Pada setiap tahap, peserta didorong untuk aktif berdialog, bertanya, serta mempraktikkan teknik audit sederhana sesuai kondisi usaha masing-masing. Peran aktif mitra sangat menentukan keberhasilan karena keterlibatan langsung membantu menumbuhkan pemahaman yang lebih kontekstual.

#### ❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan mengamati partisipasi dan tingkat pemahaman peserta. Evaluasi dilaksanakan menggunakan pre-test dan post-test berupa kuesioner sederhana untuk

mengukur perubahan pengetahuan peserta tentang audit sederhana. Selain itu, umpan balik langsung dari peserta dikumpulkan melalui sesi refleksi di akhir pelatihan untuk menilai sejauh mana materi dapat dipahami dan diaplikasikan. Teknik evaluasi deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil, sehingga diperoleh gambaran kualitatif mengenai efektivitas program.

### 2.3 Pengambilan Sampel

Sampel dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 60 pelaku UMKM yang berasal dari wilayah Kelurahan Karang Besuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterwakilan jenis usaha yang beragam, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi pengelolaan keuangan UMKM.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan audit sederhana bagi UMKM di Kelurahan Karangbesuki berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dari total 60 peserta yang hadir, tingkat kehadiran dan partisipasi aktif tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti penyampaian materi, mengajukan pertanyaan, serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Sebelum pelatihan dimulai, tim pelaksana melakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait konsep tata kelola keuangan dan audit sederhana. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami prinsip dasar audit, belum memiliki pencatatan keuangan yang rapi, dan masih mencampuradukkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha (Malia et al., 2023).

Selama pelatihan, peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan teknik audit sederhana dengan menggunakan data usaha mereka masing-masing. Melalui simulasi tersebut, peserta mulai dapat menyusun laporan sederhana mengenai arus kas, biaya operasional, serta laba rugi usaha. Hasil praktik menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam menyusun pencatatan keuangan yang lebih terstruktur. Pada akhir pelatihan, dilakukan post-test yang memperlihatkan peningkatan pemahaman signifikan dibandingkan pre-test. Mayoritas peserta

(sekitar 80%) mampu menjawab dengan benar pertanyaan mengenai langkah-langkah audit sederhana, sedangkan sisanya masih membutuhkan pendampingan lanjutan.

Selain peningkatan pengetahuan, terjadi pula perubahan sikap pada peserta. Banyak peserta menyadari pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta manfaat audit sederhana dalam memantau kesehatan finansial usaha. Hasil refleksi akhir juga menunjukkan bahwa peserta menilai materi pelatihan relevan dengan kebutuhan mereka sehari-hari, mudah dipahami, dan dapat langsung diaplikasikan (Octavia et al., 2022).

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan audit sederhana mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas UMKM dalam tata kelola keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori good governance dalam pengelolaan usaha yang menekankan prinsip transparansi dan akuntabilitas (Wijaya et al., 2025). Dengan adanya pemahaman tentang audit sederhana, UMKM dapat menilai kondisi usaha secara lebih objektif, mengidentifikasi kelemahan, serta merumuskan strategi perbaikan berbasis data.

Sebelum program dilaksanakan, banyak UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan. Kondisi ini sesuai dengan temuan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa lemahnya tata kelola merupakan kendala utama dalam pengembangan UMKM (Aliah et al., 2025). Setelah mengikuti pelatihan, perubahan yang terjadi menunjukkan bahwa transfer pengetahuan melalui pendekatan partisipatif dan berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan peserta secara nyata. Hal ini menguatkan teori pembelajaran orang dewasa (adult learning) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan teoritis semata (Khomilah et al., 2025).

Dari sisi implementasi, keterlibatan aktif peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Peserta yang terlibat aktif dalam simulasi audit menunjukkan peningkatan kemampuan lebih tinggi dibandingkan peserta yang cenderung pasif. Hal ini mendukung teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi sebagai kunci keberhasilan program (Sari & Khomilah, 2023).

Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Sebagian peserta, khususnya yang berasal dari usaha dengan sistem keuangan sangat sederhana, masih merasa kesulitan dalam menerapkan audit karena keterbatasan waktu dan pengetahuan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan program perlu didukung oleh pendampingan lanjutan serta pengembangan modul pelatihan yang lebih sederhana dan aplikatif (Pramana, 2025).

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan audit sederhana bagi UMKM di Kelurahan Karang Besuki telah terlaksana sesuai dengan rancangan program yang telah disusun. Capaian program menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun pencatatan keuangan serta menerapkan langkah-langkah audit sederhana. Perubahan yang nyata dialami oleh mitra adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, kemampuan membuat laporan keuangan sederhana, serta pemahaman tentang manfaat audit dalam menilai kesehatan usaha. Dengan demikian, tujuan program untuk memperkuat tata kelola keuangan UMKM dapat dikatakan tercapai.

Untuk keberlanjutan program, diperlukan pendampingan lanjutan agar peserta dapat terus mempraktikkan audit sederhana secara konsisten. Materi pelatihan juga dapat dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk modul praktis yang mudah digunakan sehari-hari oleh UMKM dengan berbagai latar belakang usaha. Selain itu, sinergi dengan pemerintah daerah dan lembaga keuangan perlu diperkuat agar UMKM mendapatkan dukungan lebih luas dalam penerapan tata kelola keuangan yang baik dan berkelanjutan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kelurahan Karang Besuki dan Paguyuban UMKM Kelurahan Karang Besuki yang telah memfasilitasi serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB) yang telah mendukung keilmuan dan sumber daya

sehingga program dapat berjalan dengan baik. Atas kerja sama seluruh pihak, kegiatan pelatihan audit sederhana ini dapat terlaksana sesuai tujuan dan memberikan manfaat nyata bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Karang Besuki.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, N., Rizkina, M., Susilawaty, T. E., & Nasution, N. (2025). Audit and Coaching Finance: The Role of Auditors as MSME Consultant. *JOURNAL INTELEKTUAL*, 4(1), 29-34. <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/article/view/204>
- Khomilah, S., Sari, I. M., & Kristianti, I. (2025). OPTIMALISASI PENERAPAN SISTEM AUDIT SECARA MANDIRI DALAM RANGKA PENINGKATAN KEBERLANGSUNGAN DAN KEUNGGULAN BERSAING UMKM. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01), 15–20. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm/article/view/6724>
- Malia, E., & Uyun, J. (2023, December). PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PERENCANAAN USAHA. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat (SENIAS)* (Vol. 7, No. 1, pp. 137-141). <https://prosiding.uim.ac.id/index.php/senias/article/view/332>
- Murdianingsih, D., Djunaidi, M., Indriani, Y. P., Rosyadi, N., Iftikhah, D. N., Wijoyonto, Y., Prasetyo, D., & Pratama, N. (2025). PENERAPAN AUDIT INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN TATA KELOLA KEUANGAN UMKM MELALUI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM PENGEMBANGAN TELUR ASIN DI DESA BOJONGNANGKA KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN PEMALANG. *BESIRU : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(7), 781-795. <https://doi.org/10.62335/besiru.v2i5.1128>
- Octavia, O., Aurelia, V., & Supriyanto, S. (2022). Pentingnya Peran Audit Dalam Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), 1115-1120.

<https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/view/107>

Pamungkas, B., Said, J., Mohammed, N., Djanegara, M. S., Magdalena, M., Maulina, D., ... & Sarah, S. (2024). Enhancing the competitiveness of Malaysian and Indonesian MSME through governance and digitalization. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 43(1), 380-389.  
<https://ijpsat.org/index.php/ijpsat/article/view/6039>

Pramana, Andy. Chandra. (2025). A Systematic Literature Review of MSME's Internal Control. *RISK*, 5(02), 45-58.  
<https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/risk/article/download/6314/3878>

Reswari, T. R. W. (2023). Collaborative governance in integrated MSMe management. *Srawung: Journal of Social Sciences and Humanities*, 1-13.  
<http://journal.jfpublisher.com/index.php/jssh/article/view/254>

Sari, I. M., & Khomilah, S. (2025). Implementasi Audit Persediaan pada UMKM Cireng Bontot Ibu Salminah Kota Serang Banten. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 332-338.  
<https://www.ojs.pseb.or.id/index.php/pkm/article/view/1257>

Wijaya, J., & Sipahutar, T. T. U. (2025). THE INFLUENCE OF AUDIT QUALITY, OPERATIONAL AUDIT, TECHNOLOGY AUDIT, AND AUDIT REPORTS ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF MSMEs IN MEDAN CITY. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 6(1), 1-12.  
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/article/view/5211/2739>